

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA GENERASI Z (STUDI KASUS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2018 FKIP ULM)

Raden Gilang Kresna Bayu¹

Ni Nyoman Suarniki²

Lusiana Pratiwi³

nyomansuarniki59@gmail.com

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

The aim of the research is to find out the Effect of Financial Literacy on Investment Interest in the Capital Market in Generation Z (Case Study of Economics Education Students Class of 2018 FKIP ULM)

The research method used is a quantitative descriptive method. The population of this study were Economics Education Students Class of 2018 FKIP ULM. The sample is 80 respondents. Multiple linear regression data analysis technique with the SPSS version 22 program.

The results of the study show that financial literacy which consists of knowledge, abilities and beliefs shows the result that knowledge and beliefs have a partial positive effect on the investment interest of Economics Education students Batch of 2018 FKIP ULM. Whereas financial literacy which consists of knowledge, abilities and beliefs has a positive effect simultaneously on the investment interest of Economics Education students Batch 2018 FKIP ULM.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Interest, Capital Market, Generation Z*

Abstrak,

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM)

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM. Sampel yaitu sebanyak 80 responden. Teknik analisa data regresi linear berganda dengan program SPSS versi 22.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan, kemampuan dan keyakinan menunjukkan hasil yaitu pengetahuan dan keyakinan berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM. Sedangkan literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan,

kemampuan dan keyakinan berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Minat Investasi, Pasar Modal, Generasi Z

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai dampak yang penting terhadap ekonomi suatu negara karena pasar modal memberikan 2 fungsi, yaitu pertama sebagai tempat pendanaan usaha atau sarana untuk emiten untuk memperoleh dana dari investor. Dana yang didapat dari pasar modal biasanya digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal dan lain-lain. Lalu yang kedua, pasar modal menjadi wadah untuk masyarakat berinvestasi pada produk efek seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan begitu, masyarakat bisa menempatkan dana yang dimiliki sesuai dengan hasil keuntungan yang didapatkan dan risiko setiap instrumen.

Pengetahuan keuangan atau yang biasa dikenal dengan Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau masyarakat

dalam mengelola keuangan. Putu dkk (2016), mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk pengambilan keputusan

Keuangan yang terinformasi. Kurangnya pengetahuan keuangan akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan bias dalam mencapai kesejahteraan ketika sudah tidak produktif lagi. Tingkat literasi keuangan di Indonesia terus meningkat. Peningkatan tersebut sejalan dengan peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terus mendorong pertumbuhan sektor jasa keuangan Indonesia. Wakil Direktur *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) Eko Listiyanto mengatakan indeks literasi dan inklusi keuangan di Indonesia memang meningkat dalam

beberapa tahun terakhir” (CNN Indonesia, 2020).

Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%.

Dari data diatas kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman keuangan masyarakat telah meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Dan dari sektor pasar modal sendiri, pertumbuhan jumlah Investor pasar modal Indonesia telah meningkat sebanyak 1.084.836 Investor atau meningkat 232.596 investor dalam sepanjang tahun 2019. Sedangkan jumlah Investor pasar modal Indonesia pada tahun 2018

hanya sebanyak 852.240 investor, dari perbandingan tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat telah meningkat pesat setiap tahun. Hal ini sejalan dengan laporan indeks literasi keuangan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) 2019. Survei OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan. Sebagaimana tahun 2016, SNLKI 2019 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (usage) (sikapiuangmu, 2022). Lebih lanjut hasil survei OJK juga menunjukkan bahwa berdasarkan gender, tingkat literasi dan inklusi keuangan laki-laki sebesar 39,94% dan 77,24%, relatif lebih tinggi dibanding perempuan sebesar 36,13% dan 75,15%.

Literasi keuangan tidak ditujukan untuk mempersulit atau

membatasi masyarakat dalam menikmati hidup, melainkan dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan memanfaatkan sumber daya keuangannya dengan baik dan tepat untuk mencapai tujuan keuangan pribadinya. Oleh karena itu literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari kesulitan ekonomi, literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin seseorang paham akan konsep keuangan maka ia mampu mengelola dengan baik keuangannya (Ningtyas, 2019).

Bursa Efek Indonesia (BEI) memaparkan jumlah investor pasar modal Tanah Air terus mencatatkan tren pertumbuhan di masa pandemi Covid-19, tercatat, sampai dengan 21 Januari 2022, jumlah investor pasar modal sudah menembus 7,75 juta investor, bertambah lebih dari 260 ribu investor sejak akhir Desember 2021 lalu. "Dari sisi investor pasar modal, hingga 21 Januari 2022, telah terdapat penambahan lebih dari 260 ribu investor pasar modal baru menjadi 7,75 juta investor," kata

Direktur Utama BEI, Inarno Djajadi, Selasa (25/1/2022)

Inarno melanjutkan, dari keseluruhan jumlah tersebut, investor saham bertambah sebanyak 80 ribu investor baru menjadi 3,5 juta investor. "Peningkatan jumlah investor, terutama ritel merupakan upaya BEI bersama stakeholder terus menerus melakukan sosialisasi, edukasi, dan literasi kepada masyarakat," kata Inarno. Menariknya, dari komposisi tersebut, generasi milenial, atau kelahiran 1981-1996 dan Gen-Z, kelahiran 1997-2012 mendominasi, atau menyumbang sekitar 81%.

Pada dasarnya Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM sudah menerima pembelajaran terkait cara pengelolaan keuangan pada mata kuliah Manajemen Keuangan, hanya saja menurut hasil wawancara awal pada beberapa perwakilan mahasiswa masih banyak yang belum bisa menerapkannya dengan baik di kehidupan sehari-hari. Mereka kurang memahami tentang literasi keuangan serta belum menerapkannya dengan berbagai

alasan, salah satunya masih belum bisa menahan diri untuk mengurangi kebutuhan konsumtif mereka.

Pada saat ini terjadinya fenomena di kalangan mahasiswa yaitu kebiasaan melakukan kegiatan ekonomi yang sering kali tidak rasional. Mahasiswa cukup sulit dalam mengatur keuangan mereka karena gaya kehidupan serta mengikuti gengsi yang tinggi pada saat ini seperti menggunakan pakaian bagus yang berbeda setiap minggunya, mengerjakan tugas kuliah di cafe, nongkrong dengan teman-teman sebaya serta membeli barang yang sifatnya tidak terlalu dibutuhkan.

Sekarang banyak berbagai produk keuangan yang telah ditawarkan, hal ini mengakibatkan mahasiswa harus memiliki kecerdasan finansial yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan menerapkan metode pengelolaan yang benar, maka mahasiswa diharapkan mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dikelola dengan baik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keyakinan dalam mengelola

keuangan yang baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak perihal keuangan, seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung dan menggunakan kartu kredit. Salah satu cara yang baik dalam mengelola keuangan pribadi adalah dengan berinvestasi. Saat ini sudah banyak investasi yang mudah untuk dilakukan oleh para mahasiswa hanya dengan sebuah smartphone saja seperti menggunakan aplikasi Ajaib, Bibit, Stockbit, Jago dan masih banyak lagi hanya membutuhkan modal yang sedikit sesuai dengan kantong mahasiswa dan keamanannya terjamin karena dilindungi oleh OJK.

Riyadi (2017) mengemukakan bahwa minat investasi mahasiswa secara simultan dipengaruhi oleh manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return, dan pendidikan, walaupun secara parsial return dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Menurut Faidah (2019) semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi. Dari sini disimpulkan

bahwa pendidikan tentang literasi keuangan pada perguruan tinggi sangat berperan penting untuk dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.

Dilihat dari sisi sebagai mahasiswa, ada beberapa faktor yang melatarbelakangi ketertarikan mahasiswa untuk ikut atau tidaknya berinvestasi, antara lain pengetahuan investasi, risiko, literasi keuangan serta modal minimal untuk investasi. Begitupula dengan para mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM yang memiliki minat untuk berinvestasi tetapi terkendala oleh kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan dan kebutuhan konsumtif yang berlebihan serta waktu yang dirasa belum tepat karena belum bekerja dan belum memiliki penghasilan sendiri, dari hal ini tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM perlu untuk diteliti, sehingga peneliti memilih judul Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat investasi di Pasar Modal pada Generasi Z di Banjarmasin (Studi Kasus Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM).

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan yang berkaitan dengan pengolahan keuangan yang pada dasarnya dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah.

Manajemen Resiko

Manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematik dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses (Idroes, 2008: 5).

Literasi Keuangan

Organisation for Economic Cooperation and Development atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, bersama dengan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya untuk membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan

keuangan individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Minat Investasi

Pajar (2017) menyatakan bahwa minat investasi adalah Hasrat atau keinginan yang kuat bagi seseorang untuk mempelajari segala hal yang berhubungan dengan investasi sampai pada tahap mempraktekkannya.

METODE

Populasi penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM. Sampel yaitu sebanyak 80 responden. Teknik analisa data regresi linear berganda dengan program SPSS versi 22. Penelitian menggunakan kualitas data dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik dan

uji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

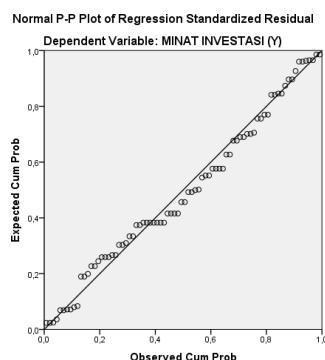
a) Uji Validitas

Hasil data validitas menggunakan bantuan SPSS 2022, menunjukkan bahwa seluruh Pearson Correlation memiliki nilai lebih besar dari r tabel, artinya seluruh pertanyaan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

b) Uji Reliabilitas

Hasil data reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 2022, menunjukkan bahwa seluruh nilai Cronbach Alpha melebihi nilai Alpha (0,60). Karena nilai seluruh Cronbach Alpha lebih besar dari pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas



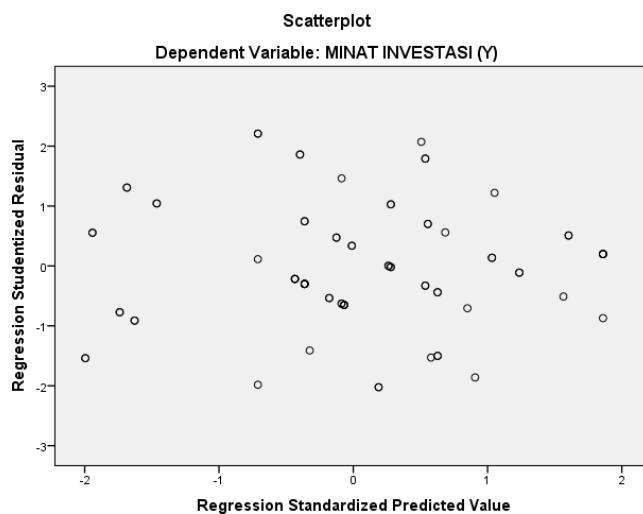
Gambar 1. Plot Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS, 2023

Gambar 3 di atas menunjukkan titik data yang berada di sekitar garis diagonal. Hal ini

berarti data terdistribusi normal, uji normalitas dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikansi > 0,05.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, 2023

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,856	,901		4,281	,000
PENGETAHUAN (X1)	,417	,097	,479	4,290	,000
KETERAMPILAN (X2)	-,022	,076	-,027	-,288	,774
KEYAKINAN (X3)	,335	,100	,367	3,366	,001

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan keyakinan yang berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil variabel keterampilan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 2 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	102,128	3	34,043	36,609	,000 ^b
Residual	70,672	76	,930		
Total	172,800	79			

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

b. Predictors: (Constant), KEYAKINAN (X3), KETERAMPILAN (X2), PENGETAHUAN (X1)

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 2 berikut diketahui nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 36,609$ dengan nilai F_{tabel} dengan rumus $df1 = 3$ dan $df2 = 76$. Maka, nilai F_{hitung} yaitu $36,452 > F_{tabel} 3,12$. Artinya, variabel harga dan promosi berpengaruh

positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3 Hasil Uji Determinasi R Square Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 ^a	,59 ⁱ	,575	,964

a. Predictors: (Constant), KEYAKINAN (X3), KETERAMPILAN (X2), PENGETAHUAN (X1)

b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22, 2022

Pembahasan

1. Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi.

Pengetahuan dan wawasan tentang investasi sangat diperlukan bagi seseorang yang akan berinvestasi (Hadir, 2019) Menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017) pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki dalam berinvestasi. Pengetahuan merupakan fondasi yang dimiliki oleh seseorang untuk mendorong tumbuhnya energi seseorang dalam melakukan suatu hal sehingga pengetahuan tentang investasi membantu seseorang dalam menentukan dan mempertimbangkan keputusan ketika melakukan investasi (Efferin, 2006 dalam Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Menurut Khotimah et al. (2011), Subhan dan Suryansah (2019), Pajar dan Pustikaningsih (2017), dan Wibowo (2018), pengetahuan investasi memberikan pengaruh yang positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Variabel Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian ini

sejalan dengan (Efferin, 2006 dalam Pajar dan Pustikaningsih, 2017).

2. Keterampilan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi

Variabel Keterampilan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi. keterampilan yang diperoleh memudahkan individu untuk terlibat langsung dalam investasi, sehingga meningkatkan minat investasi di pasar modal. Artinya variabel Keterampilan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Salisa, 2020).

3. Keyakinan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi.

Keyakinan mengenai risiko akan berbeda tiap individu, Individu berkeyakinan bahwa dengan berinvestasi di pasar modal maka minat investasi akan meningkat (Alleyne & Broome, 2011). Variabel Keyakinan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Alleyne & Broome, 2011).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 22, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Parsial

- a) Pengetahuan (X1) sebesar $4,290 > t$ tabel 1,991 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Artinya variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi (Y).
- b) Keterampilan (X2) sebesar $-0,022 < t$ tabel 1,991 dengan signifikansi $0,774 > 0,005$. Artinya variabel Keterampilan (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi (Y).
- c) Keyakinan (X3) sebesar $3,366 > t$ tabel 1,991 dengan signifikansi $0,001 < 0,005$. Artinya variabel Keyakinan (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi (Y).

2. Simultan

Secara simultan, Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2), Keyakinan (X3) berpengaruh terhadap Minat Investasi (Y) berdasarkan hasil penelitian dengan uji koefisien

determinasi (R2) menunjukkan menunjukkan bahwa kolom R Square diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,591 atau 59,1%. Hal ini berati besarnya pengaruh variabel bebas (Pengetahuan, Keterampilan, Keyakinan) terhadap variabelterikat (Minat Investasi) adalah sebesar 59,1%, sedangkan sisanya (100% – 59,1% =40,9%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini dikarenakan apabila seluruh variabel bauran promosi dilakukan secara bersama-sama maka secara otomatis juga akan meningkatkan Minat Investasi.

3. Variabel Dominan

Variabel yang paling dominan dalam penelitian ini adalah variabel Pengetahuan (X1), dengan dibuktikan oleh nilai t hitung yang lebih besar dari variabel lain dan nilai signifikansi yang paling kecil dari variabel lain yaitu $4,290 > t$ tabel 1,991 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disimpulkan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Generasi Z terutama Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM :
 - a) Generasi Z terutama Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM sebaiknya memiliki keterampilan dalam berinvestasi di pasar modal, karena selain pengetahuan dan keyakinan yang cukup, keterampilan juga dapat membantu para generasi Z dalam menentukan dan memilih saham mana yang menguntungkan.
 - b) Keterampilan yang perlu dimaksimalkan sebaiknya yaitu Membaca laporan keuangan perusahaan, disiplin dalam berinvestasi serta memilih perusahaan yang bagus dan mana perusahaan yang tidak bagus 0,005. Artinya variabel Keterampilan (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Agus Harjito dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta.

Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam-Volume 1, No 2, 235-244.*

Amanita Novi Yushita. (2017) "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal, Vol 6 No. 1, h.13-14.*

Ali, Masyhud. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2006.

Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Coskuner, Selda. (2016). Understanding Factors Affecting Financial satisfaction. The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographics. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR), Vol.2 No. 5, pp 377-385.*

Feriyanto, Andri dan Shyta, Endang Triana. 2015. *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Kebumen: Mediatera.

Ghozali, Imam. 2018. *Applikasi Analisis Multivariante dengan Program IBM SPSS 25.*

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *In Proceedings Progress Conference Vol. 1, No. 1, pp. 850-860.*
- Isomidinoiva, Gulnoza, Jugindar Singh Kartar Sing. (2017). Determinants of Financial Literacy: a Quantitative Study Among Young Students in Tashkent Uzbekistan. *Electronic Journal Business and Management, 2(1), 61-75.*
- Julian, E., Ananda, N. A., & Andriani, S. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Remaja Sumbawa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis.*
- Kumar, Suresh, Christalita watung, Josephine Eunike N, Lusianaa Liunata. (2017). The Influence Financial Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decisions: A Survey of President University Student in Cikarang- Bekasi. *FIRM Journal of Management Studies, 2(1).*
- Kusmawati. (2011). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel 86 Moderat". *Jurnal Ekonomi Dan Inormasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-1018.*
- Lilis Yuliati. (2011) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk, Walisongo, *Vol 19, No 1, hlm. 110 -11.*
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 76–85.*
- Nababan D dan Sadalia I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Repository jurnal Universitas Sumatera Utara. 1(1), 1-16.*
- OECD. (2016). *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy*, PISA, OECD Publishing, Paris.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK
- Pajar, Rizky Chaerul. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY, *Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 1 No. 2, 2-11.*

- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Hal. 37 - 42.
- Putri, M. A., Luthfi, A., & Saidek, A. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester Iv Dan Vi Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal. *Jurnal Ekonomi Syariah Volume 3, Edisi 2*
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Volume 1, Nomor 2.*
- Riyadi, Adha. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, ol. 7 No. 1, 23-41.*
- Suherman, A., Wardani, E. P., & Khusaini. (2020). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa di FKIP UNIS Tangerang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.13,No.1, Hal. 18-29.*
- Suryanto dan Mas Rasmini. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Bandung.). *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, 8 (2)*
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis.*
- Sulistyowati, Nur Wahyuning (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol.3.No.1. ISSN online: 2579-387x.*
- Wibowo, Ari., dan Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen. 7(2), 192-201.*